



JOGJA KITA

Setiap Kemantren Kota Jogja Miliki Kampung Pancasila

Diharapkan Mampu Aktualisasi Nilai-Nilai Luhur Pancasila

Kampung Pancasila merupakan wahana untuk aktualisasi nilai-nilai luhur dalam Pancasila. Yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang sering muncul di masyarakat adalah sikap adil.

NAMUN masih ada masyarakat yang menganggap, bahwa adil adalah sama rata. Padahal, adil adalah upaya menempatkan sesuatu yang sesuai dengan tempatnya. Banyak sedikit dan lebih-kurang dalam pemberian sesuatu, dilakukan secara proporsional. "Bukannya bagi rata," kata Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dalam pencanangan Kampung Pancasila Panembahan di Jalan Langastran, Panembahan, Kraton Kamis (7/4). Haryadi berharap, akan tercipta suasana kehidupan yang aman, damai, dan sejahtera di dalam Kampung Pancasila. Dapat terwujud melalui semangat dalam membangun negeri. "Tidak ada konflik yang berkaitan dengan keadilan sosial. Semuanya adem, ayem, tentrem. Guyub, rukun, gayeng. Semua bersemangat membangun negeri," pesannya. Dia pun kembali berpesan, agar mantri pamong praja beserta jajaran forum komunikasi pimpinan kemantren mengajak anak kos untuk bisa berbau di masyarakat. Dengan



RESMI: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat mencanangkan Kampung Pancasila Panembahan di jalan Langastran, Panembahan, Kraton Kamis (7/4).

melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti, siskamling dan kerja bakti. Komandan Kodim 0734 Kota Jogja Letkol Inf Arif Harianto menuturkan, pembentukan Kampung Pancasila dilakukan karena rasa prihatin atas menurunnya pemahaman Pancasila di masyarakat. Bahkan, ada generasi muda yang sudah tidak hafal Pancasila.

Kondisi tersebut, dinilainya sangat memprihatinkan. Sehingga Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Dudung Abdurrahman berinisiatif mengembangkan program kegiatan Kampung Pancasila. "Dengan mengintruksikan jajarannya agar membentuk Kampung Pancasila," kata Arif.

Pencanangan kampung Pancasila ini, tidak hanya berhenti pada pencanangan semata. Namun bagaimana geliat kegiatannya bisa senantiasa menginspirasi warga dalam mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, lanjutnya, telah dicanangkan Kampung Pancasila di masing-masing

●●
 Tidak ada konflik yang berkaitan dengan keadilan sosial. Semuanya adem, ayem, tentrem. Guyub, rukun, gayeng. Semua bersemangat membangun negeri."

HARYADI SUYUTI, Wali Kota Jogja

kemantren Kota Jogja. Dan diharapkan dapat berkembang ke kampung lainnya. "Sehingga semua kampung di Kota Jogja menjadi Kampung Pancasila," harapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Kampung Langastran Sunu Raharjo mengaku, warganya telah siap dalam aktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dia pun menuturkan, dulunya Kampung Langastran merupakan tempat tinggal prajurit Langastran. Yakni satuan kawal putra mahkota di era Sultan Hamengku Buwono I. "Saat ini kami sedang giat dalam menghidupkan perekonomian warga dengan berbagai potensi yang dimiliki. Seperti batik, kuliner, dan bregodo," ujar Sunu.

Diketahui, pencanangan Kampung Pancasila ditandai dengan pemukulan gong dan pelepasan burung merpati. Sebelumnya, dilakukan kunjungan dan jempangan di sasana Langastran, Langastran. (*/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005